

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Praktik investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang maupun di pasar modal, misalnya untuk investasi di pasar uang berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Untuk di pasar modal bisa berbentuk saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berupa pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lain-lain.<sup>1</sup>

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu sarana yang efektif dalam pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan, serta pembiayaan nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak investor (pemilik dana) dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana, baik untuk keperluan ekspansi usaha ataupun perbaikan struktur modal perusahaan.

Saat ini, Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat karena telah didukung oleh penerapan *national trading system* sehingga perdagangan Efek dapat dilakukan di seluruh kota, kabupaten, dan provinsi dalam suatu sistem jaringan perdagangan di seluruh Indonesia. Ketersediaan sistem jaringan di seluruh kota akan memudahkan bagi bagi para investor maupun kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan transaksi portofolio.

Pada dasarnya, perkembangan pasar modal suatu negara tercermin dari tingginya jumlah saham yang

---

<sup>1</sup> Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, ed. Rachman Untung ( Jakarta : Salemba Empat, 2005), 4.

diperdagangkan, jumlah perusahaan (emiten) yang terdaftar (*listed*), volume transaksi, nilai transaksi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta nilai kapitalisasi pasar yang semuanya itu telah membawa konsekuensi tertentu bagi para investor (penanam modal), emiten, dan pelaku pasar modal lainnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 dijelaskan bahwa Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan Perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki peran penting terhadap perekonomian di Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu, pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor kedua pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Sehingga dapat dikatakan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan atau institusi yang memerlukan dana titik pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang (saham, obligasi, Reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya) dan kegiatan terkait lainnya.<sup>3</sup>

Kekuatan ekonomi suatu negara tercermin dari kelengkapan dan efektivitas lembaga pasar yang dimilikinya. Lembaga pasar meliputi: pasar uang, pasar komoditas, pasar modal, dan pasar berjangka. Sebagian masyarakat membutuhkan uang maupun barang, sementara sebagian lagi kelebihan uang dan barang. Sifat kelebihan dan kebutuhan tersebut dapat berupa jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>2</sup> Sudirman, *Pasar modal dan Manajemen Portofolio*, ed. Rizal Darwis (Gorontalo : Sultan Amai Press, 2015), 1-2.

<sup>3</sup> Muliaman D. Hadad, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Ke 2* (Jakarta : OJK, 2015), 186-187.

Kelebihan dan kebutuhan uang jangka pendek ditampung oleh lembaga perbankan (pasar uang), sementara yang berjangka panjang ditampung oleh lembaga pasar modal. Di sisi lain, kelebihan dan kebutuhan barang jangka pendek ditampung oleh lembaga pasar komoditas. Pasar uang, pasar modal, dan pasar komoditas merupakan pasar tunai (*spot market*) karena penyelesaiannya harus segera dilaksanakan. Pasar Modal Syariah di Indonesia secara historis keberadaan pasar modal syariah dimulai dan diperkenalkan pada pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksadana syariah. Berkat adanya kerjasama antara PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) pada bulan Juli 2000 berhasil dibentuk Jakarta Islamic Index (JII). Kemudian pembentukan ini diikuti dengan peluncuran obligasi syariah mudharabah oleh PT Indosat di penghujung tahun 2002. Namun secara resmi, peluncuran pasar modal syariah di Indonesia terjadi pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003.<sup>4</sup>

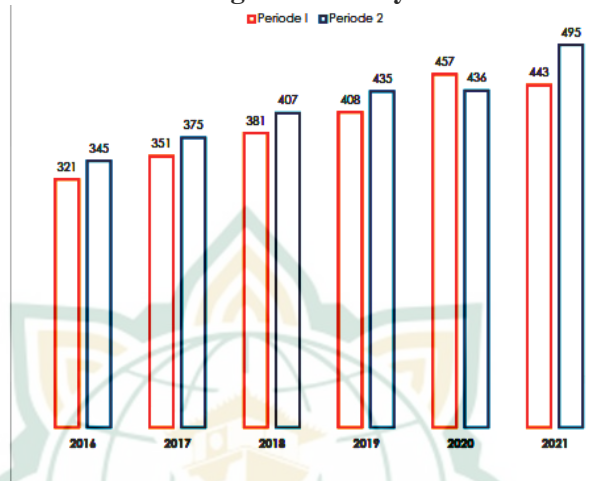
Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dari total penduduk sebesar 237.641.326 juta jiwa, 87% diantaranya yaitu sebesar 207.176.162 juta jiwa adalah muslim). Jumlah penduduk muslim yang besar, merupakan sebuah peluang yang baik bagi pasar modal syariah. Peluang ini telah tertangkap dan terekseskusi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan investor pasar modal syariah dari 2000 investor menjadi 3.400 investor (70%) hanya dalam waktu 6 bulan pada awal tahun 2015. Namun, jika di bandingkan dengan pencapaian pasar modal konvensional yang telah mencapai 488.248 pada Mei 2015, kenaikan investor pasar modal syariah masih jauh tertinggal. Jumlah investor pasar modal syariah hanya 0,6% dari investor pasar modal konvensional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Susanto, Burhanudin, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum* (Jakarta : UII Press, 2008), 11.

<sup>5</sup> Hida Hapsari, Egsantya, dkk, "Optimalisasi BMT dalam Peningkatan Supply dan Demand Produk Pasar Modal Syariah Indonesia", *PROSIDING Seminar Nasional dan Call For Papers Ekonomi Syariah Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah*, (Malang : Surya Pena Gemilang : 2015), 2.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Saham Syariah**



DES periode II tahun 2021 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-62/D.04/2021 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 23 November 2021 dan efektif per 1 Desember 2021

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Dari gambar 1.1 dapat difahami dalam perkembangan saham syariah oleh Otoritas Jasa keuangan menampilkan konsistensi peningkatan jumlah perusahaan atau emiten yang tergabung dalam daftar efek syariah dari tahun 2016 sampai akhir tahun 2021, tercatat pada akhir tahun 2021 ada 495 perusahaan yang terdaftar.<sup>6</sup>

Pasar modal syariah merupakan salah satu implementasi konkret dari ekonomi syariah. Apabila ekonomi syariah ibarat sebuah rumah maka pasar modal syariah sebagai salah satu ruangan diantara beberapa ruang yang lain seperti bank syariah, akuntansi syariah, reksa dana syariah, asuransi syariah dan lain-lain. Oleh karena itu, pasar modal syariah tidak dapat dilepaskan dari ekonomi syariah. Fondasi filosofis yang

<sup>6</sup> “Statistik Saham Syariah”, Di akses pada 15 Mei 2022 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021/Statistik%20Saham-2021%20Desember.pdf>

menjadi dasar maupun acuan operasional pasar modal syariah adalah ekonomi syariah.<sup>7</sup>

Dinamika pertumbuhan saham selalu berubah-ubah sehingga diperlukan alat analisis untuk membantu para investor dalam menganalisis dan memilih saham yang akan menghasilkan return yang tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Return saham perusahaan Agrikultur yang terdaftar dalam Bursa Efek Syariah Periode 2016-2021**

No.	Kode Emiten	Return Saham (%)					
		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	0,06	-0,22	-0,10	0,23	-0,15	-0,23
2	ANJT	0,24	-0,40	-0,04	-0,13	-0,27	0,35
3	BISI	0,45	-0,06	-0,07	-0,37	-0,02	-0,03
4	DSFI	0,49	-0,33	-0,05	-0,11	-0,06	0,08
5	LSIP	0,33	-0,19	-0,12	0,19	-0,07	-0,14
6	PALM	0,07	-0,28	-0,21	-0,23	0,72	1,53
7	SIMP	0,49	-0,06	-0,01	-0,06	-0,03	0,09
8	SGRO	0,12	0,35	-0,08	0,00	-0,32	0,24

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perubahan *return* saham perusahaan agrikultur periode 2016-2021 mengalami fluktuasi yang tidak dapat diprediksi. Kenaikan dan penurunan ini *return* saham ini mengakibatkan pengambilan keputusan seorang investor harus mempertimbangkan risiko-risiko investasi yang dipilih untuk memperoleh hasil investasi yang maksimal. Investor yang baik harus mengenali investasi yang dilakukannya.

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia Hal ini dapat dilihat dari

<sup>7</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2014) 71.

penggunaan *Indonesian Capital Market Directory*, yang semakin luas sebagai dasar untuk melihat kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Pasar Modal Indonesia. Hasil analisis rasio keuangan ini dinyatakan dalam suatu rasio, yaitu suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai suatu rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening yang lainnya. Rasio yang digunakan dalam hal ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.<sup>8</sup>

Profitabilitas atau kemampulabaan disebut juga rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi memberikan petunjuk sejauh mana tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan dapat tergambar dalam suatu ukuran rasio yang dihitung. Rasio profitabilitas menjadi tolak ukur yang sangat menarik bagi para investor dalam menentukan portofolio investasinya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 - 2021”**.

---

8 Ahmad Taslim, Andi Wijayanto, Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham, *Management Analysis Journal* 5, No.1, 2016, 3.

9 Sirait, Primatua, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2007), 163.

## B. Batasan Masalah

Untuk dapat mengetahui pengaruh tingkat kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Rasio yang dijadikan variabel independen pada penelitian ini adalah kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas (*return on assets*). Sedangkan rasio yang dijadikan variabel dependen pada penelitian ini adalah rasio *return* saham.
2. Objek yang dibahas dalam penelitian adalah perusahaan – perusahaan Agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dari tahun 2016 - 2021.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

1. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Agrikultur yang yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 – 2021 ?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Agrikultur yang yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 – 2021 ?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 - 2021 .
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 – 2021.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan di atas tentu memiliki manfaat, diantaranya:

1. Teoritis
  - a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ekonomi Islam mengenai investasi di pasar modal syariah..
  - b. Bagi peneliti lain yang sejenis, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan kapitaslisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan Agrikultur yang terdaftar dalam bursa efek syariah periode 2016 - 2021 , dan bisa digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut.
2. Praktis
  - a. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk berani berinvestasi di pasar modal syariah.
  - b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat disajikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah untuk membantu memperkuat dan memajukan perekonomian bangsa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal  
Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian Isi  
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:



**BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori antara lain tentang saham, pasar modal, pasar modal syariah, *return* saham, kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas. Dalam bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian, deskripsi data penelitian, uji instrumen penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, pembahasan dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.